

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
MOTIVASI HIDUP SEHAT DENGAN KEPEDULIAN MAHASISWA
GEOGRAFI DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**LASRINA AGUSTNA
2007/84495**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dan
Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa
Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP

Nama : Lasrina Agustina
NIM : 84495
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu sosial

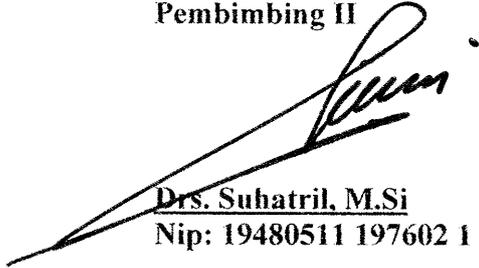
Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Afdhal, M.Pd
Nip: 19660131 199010 1 001

Pembimbing II


Drs. Suhatri, M.Si
Nip: 19480511 197602 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dan
Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi
Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP

Nama : Lasrina Agustina

NIM : 84495

Program studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji:

Nama

Ketua : Drs. Afdhal, M.Pd

Sekretaris : Drs. Suhatil, M.Si

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota : Drs. Bakaruddin, M.S

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd

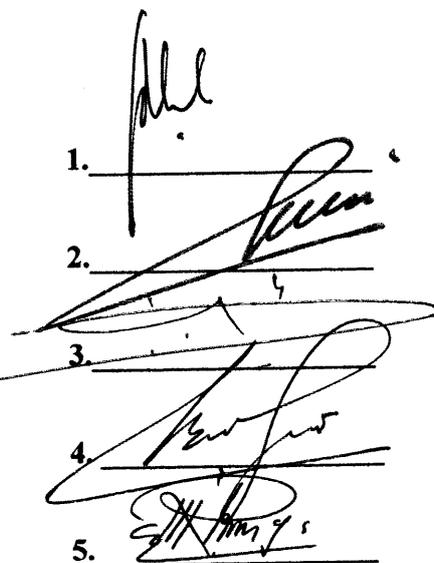
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Lasrina Agustina : Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan : 1) Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP, 2) Hubungan motivasi Hidup Sehat dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Deskriptif Korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* sebanyak 80 mahasiswa Geografi. Data dikumpulkan melalui tes/ soal dan angket dengan menggunakan skala likert dan terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reabilitas instrument.

Teknik analisis yang digunakan deskriptif statistik dan teknik korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* bantuan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kepeduliannya dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP, sebesar 6,10%, 2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi hidup sehat dengan kepeduliannya dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP, sebesar 20,20%, 3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersama-sama dengan kepeduliannya dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP sebesar 23,80 %. Dapat di simpulkan bahwa antara pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersama memiliki hubungan korelasi secara positif dengan interpretasi nilai r yang masih tergolong rendah sebesar 23,80 %. Maka sebaiknya di lakukan penelitian lanjutan untuk mencari variable lain, yang memberikan kontribusi terhadap kepedulian pengelolaan lingkungan hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat, dan karuniaNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP.

Dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, pelajaran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar selaku Dekan FIS UNP.
2. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP.
3. Drs. Afdhal, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Suhatri, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Khairani, M.Pd, Drs. Bakaruddin, MS dan Drs. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Geografi FIS UNP, yang telah membekali penulis ilmu yang sangat berguna.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku M. Marbun dan Asna BR siboro, kakak dan adik adik (Bin, Liza, Momi, Manat,) serta seluruh keluarga yang memberi semangat, dan mendoakan demi tercapainya cita-cita.
8. Teman-teman angkatan 2007 khusus lokal RB dan semua pihak baik senior serta junior jurusan Geografi yang telah membantu, memberi semangat dan dorongan kepada penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan Tuhan yang membalas segala bantuan, yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Defenisi Pengetahuan Lingkungan Hidup	9
2. Motivasi Hidup Sehat.....	17
3. Kepedulian Mahasiswa	21
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data.....	34
D. Instrumentasi	37
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel III.1	Populasi Penelitian	31
Tabel III.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
Tabel III.3	Jenis Data, Sumber Data, dan Alat pengumpul Data.....	36
Tabel III.4	Kisi-Kisi Variabel Penelitian	38
Tabel III.5	Kriteria Koefisien Reabilitas... ..	41
Tabel IV.1	Distribusi Frekwensi Skor Kepedulian mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP	49
Tabel IV.2	Distribusi Frekwensi Skor Pengetahuan Lingkungan Hidup.....	51
Tabel IV.3	Distribusi Frekwensi Skor Motivasi Hidup Sehat	53
Tabel IV.4	Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.5	Uji Homogenitas	56
Tabel V.6	Analisis Varian (Anova) Untuk Signifikan dan Linearitas Regresi Linear Sederhana $Y = 71,647 + 0,799X_1$	57
Tabel IV.7	Uji Signifikan Koefisien Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaann Lingkungan FIS UNP.....	58
Tabel IV.8	Analisis Varian (Anova) Untuk Signifikan dan Linearitas Regresi Linear Sederhana $Y = 48,675 + 0,511X_2$	60
Tabel IV.9	Uji Signifikan Koefisien Korelasi Antara Motivasi Hidup Sehat	

	Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS	
	UNP.....	62
Tabel IV.10	Analisis Varians (Anova) Uji Signifikan dan Linearitas Regresi Linear Berganda	
	$Y = 41,246 + 0,619X_1 + 0,483X_2$	63
Tabel IV.11	Interpretasi Nilai r	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Skema Kerangka Konseptual.....	29
Gambar IV.1 Histrogram Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP	50
Gambar IV.2 Histogram Pengetahuan Lingkungan Hidup	52
Gambar IV. 3 Histogram Motivasi Hidup Sehat.....	54
Gambar IV.4 Grafik Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolann Lingkungan.....	58
Gambar IV.5 Grafik Hubungan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolann Lingkungan.....	61
Gambar IV.6 Grafik Hubungan Secara Bersama-ama Antara Pengetahuann Lingkungan Hidup dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	78
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	97
Lampiran 3. Pengolahan Data SPSS	109
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu berinteraksi dengan lingkungan hidup. Manusia mempengaruhi lingkungan hidup dan juga dipengaruhi oleh lingkungan hidup tersebut. Dalam usaha menjaga kelangsungan hidupnya, manusia berusaha memanfaatkan sumber-sumber alam yang ada dengan disertai pengelolaan yang baik. Manusia sangat dominan dalam mengelola lingkungannya, sedangkan kelangsungan hidup manusia tergantung pada kelestarian ekosistemnya.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa manusia tidak sendirian hidup di bumi ini, melainkan bersama makhluk hidup yang lain dan saling mempengaruhi. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya berpengaruh pada perilaku manusia, sebaliknya perilaku manusia mempengaruhi lingkungan. Manusia sebagai penguasa lingkungan hidup di bumi berperan besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup.

Lingkungan bersih atau lingkungan kotor, merupakan perbuatan manusia. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih sehat dan harmonis. Maka dari itu, seluruh umat manusia diwajibkan menjaga dan memelihara lingkungan. Di Negara berkembang seperti Indonesia sangat di

perluan peran serta semua pihak untuk mengelola dan memelihara lingkungan, termasuk di dalamnya adalah kalangan terdidik. Hal ini dikarenakan masalah lingkungan hidup tidak hanya terjadi dalam masyarakat, tetapi juga pada kalangan terdidik seperti mahasiswa.

Di lingkungan Universitas (kampus) tempat orang-orang terdidik, tidak terlepas dari masalah kebersihan. Di kampus, suasana lingkungan yang di idamkan adalah kondisi yang bersih, sejuk dan nyaman. Kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K3) lingkungan kampus pada hakekatnya menjadi tanggung jawab bersama semua komponen-komponen di dalam masyarakat kampus. Komponen masyarakat kampus meliputi: (1) mahasiswa, (2) dosen dan karyawan, (3) petugas kebersihan kampus.

Perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam membangun pengelolaan lingkungan, dengan landasan dasar tridharma perguruan tinggi yaitu: 1) Pendidikan akademik dan pendidikan profesional, 2) Penelitian inovatif dan tepat guna 3) Pengabdian pada Masyarakat. Kontribusi pengelolaan lingkungan hidup yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan proses kegiatan akademik di lingkungan kampus.

Penanaman kesadaran untuk mengelola dan menjaga lingkungan yang berawal dari kampus sedikitnya akan menjadi pijakan awal bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya untuk melakukan hal serupa dilingkungannya berada. Maka kepedulian mahasiswa dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat perlu di tingkatkan termasuk dalam pengembangan dan kesadaran serta tanggung jawab mahasiswa terhadap kebersihan kampus.

Universitas sebagai tempat yang di isi oleh orang intelektual sudah seharusnya di dukung oleh lingkungan yang bersih, asri, indah dan nyaman. Mahasiswa sebagai kalangan terdidik memiliki peranan penting dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup di kampus. Diharapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dapat berperilaku sesuai dengan pengetahuan lingkungan yang telah di miliki.

Tapi kenyataanya, walaupun lingkungan kampus di isi oleh orang-orang yang berpendidikan dan sudah memiliki pengetahuan lingkungan hidup, masih saja berperilaku semaunya. Kenyataan yang di temui banyak lokasi di UNP yang masih belum terjaga kebersihan lingkungan. Hal ini di lihat dari lingkungan sekitar kampus yang masih terlihat sampah berserakan, wc yang kotor dan bau, serta genangan air pada waktu hujan. Berdasarkan pengamatan di lingkungan FIS (UNP), di duga masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan termasuk mahasiswa jurusan Geografi, hal ini di tandai dengan masih banyak di temui sampah berserakan seperti di selokan air, sekitar taman hijau, serta tempat sampah kering atau basah yang kurang berfungsi sebagaimana kegunaannya. Selain itu toilet yang kotor, dan juga mengeluarkan bau yang membuat mahasiswa kurang nyaman di dalam kamar mandi (wc).

Pendidikan Geografi merupakan salah satu Jurusan yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Geografi adalah ilmu pengetahuan mengenai perbedaan dan persamaan gejala alam, dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam bentuk kontes dan keruangan dan kewilayahan (Suharjo dalam Bakaruddin 2010:6).

Pengetahuan lingkungan hidup dalam studi Pendidikan geografi diintegrasikan dalam mata kuliah seperti; Geografi sosial, Ekologi, Geografi pembangunan, Pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan hidup merupakan salah satu materi kuliah yang dipelajari mahasiswa geografi. PKLH adalah suatu program kependudukan untuk membina, agar memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut Salevand (Kiswono, 2007:1.11), pendidikan lingkungan hidup adalah proses pengenalan nilai-nilai serta pemahaman konsep-konsep yang dapat mengembangkan keterampilan sikap serta motivasi manusia untuk mengerti mengembangkan keterampilan sikap serta menghargai saling hubungan antara sesama dengan lingkungan hidupnya. Dalam pengajaran pendidikan lingkungan hidup diajarkan berbagai topik yang erat berkaitan dengan masalah lingkungan seperti; pengundulan hutan, polusi udara, kemerosotan lingkungan sekitar (pengelolaan sampah).

Peranan mahasiswa jurusan Geografi sebagai sekelompok atau sebagai individu dalam kampus, mempunyai hubungan timbal-balik dengan lingkungan kampus. Melalui studi PKLH yang diperoleh, membekali mahasiswa jurusan Geografi dengan pengetahuan lingkungan hidup. Melalui pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki akan memberikan gambaran, informasi dan pemahaman tentang keadaan sekitar, sehingga pengetahuan lingkungan hidup bisa memberi kontribusi yang positif bagi lingkungan kampus, apabila pengetahuan lingkungan yang dimiliki di aplikasikan dalam kehidupan nyata. Adanya pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki oleh individu, dapat memberi pemahaman atau pandangan mahasiswa pada lingkungan akan arti penting untuk ikut mengelola

lingkungan. Pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bekal ataupun acuan dalam mengelola dan memelihara lingkungan kampus, terutama di lingkungan sendiri di FIS UNP.

Jadi bila seseorang mempelajari pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, maka disamping menguasai materi lingkungan, juga diharapkan memiliki kemampuan tambahan atau kepedulian untuk mengelola lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan, merupakan kemampuan untuk memelihara dan memperbaiki mutu lingkungan dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungan itu sendiri.

Dengan demikian diduga terdapat keterkaitan antara Pengetahuan Lingkungan hidup terhadap kepedulian mahasiswa dalam mengelola lingkungan kampus. Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul; **Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Hidup Dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan lingkungan hidup mempunyai hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
2. Apakah prestasi belajar Geografi mempunyai hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
3. Apakah motivasi hidup sehat mempunyai hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
4. Apakah daya juang mempunyai hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
5. Apakah minat belajar Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup mempunyai hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
6. Apakah kreatifitas mempunyai hubungan dengan kepedulian Mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah tentang hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP ?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi hidup sehat dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersamaan dengan kepedulian mahasiswa geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengungkapkan data dan informasi mengenai;

1. Hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP
2. Hubungan antara motivasi hidup sehat dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.
3. Hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersamaan dengan kepedulian mahasiswa geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan khasana ilmu pengetahuan, khususnya bagi peneliti tentang pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat.
2. Pengembangan kemampuan penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
3. Kontribusi yang berarti pada mahasiswa Geografi, untuk mewujudkan eko-kampus yaitu konsep pengelolaan lingkungan hidup di wilayah kampus, sehingga terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, asri, dan nyaman.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian Teori merupakan bahasan yang berisi tentang teori, asumsi atau hasil penelitian sebagai hasil dari studi kepustakaan. Dalam kajian teori dibahas tentang variabel penelitian yang berhubungan antar variabel. Adapun variabel yang akan di bahas dalam kajian teori ini adalah:

1. Hakekat Pengetahuan Lingkungan Hidup

a. Defenisi Pengetahuan

Manusia adalah satu-satunya makhluk ciptaan Allah yang dikaruniai akal pikiran, dan kewajibannya yaitu mengembangkan pengetahuan tersebut. Firman Allah dalam kitab Amsal (Injil) pasal 1 ayat 5 mengatakan “ Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan”.

Secara Etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *Knowlage*. Dalam *Encyclopedia of Philoosofi* di jelaskan bahwa defenisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowlage is justified true believe*) (Edward, dalam Baktiar, 2009:85).

Menurut Epistemology, setiap pengetahuan manusia itu adalah hasil dari berkontaknya dua macam besaran, yaitu:

1. Benda atau yang diperiksa, diselidiki dan akhirnya yang diketahui (obyek)

2. Manusia yang melakukan berbagai pemeriksaan dan penyelidikan dan akhirnya mengetahui, (mengenal), benda mati atau hal tadi (subjek).

Lageveld, (Salam, 2009:10) Pengetahuan ialah kesatuan subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Suatu kesatuan dalam mana objek itu dipandang oleh subjek sebagai diketahuinya.

Menurut Baktiar (2009:86) dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (knowledge) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) di dalam diri sendiri sedemikian aktif sehingga mengetahui itu di susun yang di ketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.

Menurut Gazalba (Salam, 2009:5) Pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada: kenal, sadar, insyaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan proses dari usaha manusia untuk tahu. Selain itu juga Amsal (2009:87) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu:

- a. Pengetahuan biasa atau *common sense*
- b. Pengetahuan ilmu, secara singkat orang menyebutnya yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *science*
- c. Pengetahuan filsafat, atau dengan singkat saja disebut filsafat
- d. Pengetahuan religi (pengetahuan agama), atau pengetahuan kebenaran yang bersumber dari agama.

Selanjutnya, Notoatmodjo (2003) mengatakan, pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat mencapai masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain.

Fungsi Pengetahuan adalah :

- 1) Memperoleh kebenaran
- 2) Menjamin kelangsungan hidup
- 3) Member makna kehidupan
- 4) Meningkatkan taraf hidup dan
- 5) Mengembangkan kebudayaan

Pengetahuan ini mampu di kembangkan manusia yang disebabkan dua hal utama, yakni pertama manusia mempunyai bahasa yang mampu mengkomunikasikan informasi dan jalan pikiran yang melatarbelakangi masalah tersebut. Kedua, yang menyebabkan manusia mampu mengembangkan pengetahuannya dengan cepat dan mantap adalah kemampuan berpikir menurut suatu alur kerangka berpikir tertentu (Jujun dalam Amsal, 2009:93).

Maka dengan demikian pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu setelah orang melakukan penyelidikan, pemeriksaan dan akhirnya mengetahui objek tertentu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

b. Definisi Lingkungan Hidup

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernafas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Menurut Slamet (2009:35) “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitarnya baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata maupun abstrak termasuk manusia lainnya serta suasana yang terbantu karena terjadi interaksi di antara elemen-elemen di alam tersebut”.

Otto Soemarwoto (2011) mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris istilah lingkungan adalah *environment*. Selanjutnya dikatakan, lingkungan atau lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya.

Sejalan dengan itu, Danusaputra (2011) mengatakan bahwa lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. Menurut Emil Salim (2011) lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

Menurut UURI No.4 Tahun 1982 & UURI No. 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup, lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya

manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan hidup adalah sejumlah benda hidup yang hidup atau yang tidak hidup serta kondisi yang ada dalam ruangan yang kita tempati (Sastrawijaya, 6:2000).

Lingkungan hidup ialah apa saja yang mempunyai kaitan dengan kehidupan pada umumnya dan kehidupan manusia khususnya (Sastrosupeno, 46:1984). Lingkungan itu sangat luas, oleh karenanya seringkali di kelompokkan untuk mempermudah pemahamannya, lingkungan di klasifikasikan atas:

1. Lingkungan biotik yang meliputi makhluk hidup (manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan), dan
2. Lingkungan abiotik atau non biotik yang meliputi tanah, air, mineral, udara, gas, energi, sinar matahari (sumaatmadja, 2000:80).

Manusia dengan lingkungan hidup, ada dalam konteks keruangan yang saling mempengaruhi. Kadar saling mempengaruhi tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan IPTEK itu sendiri oleh manusia. Hubungan manusia di muka bumi ini bervariasi. Berkaitan dengan hubungan timbal balik antara manusia dengan alam, telah mengundang berbagai pandangan sesuai dengan penafsiran dan landasan teori yang dikembangkan oleh masing-masing pakar. Berbagai paham tersebut, yakni;

- a. Paham Determinisme
- b. Paham Posibilisme
- c. Paham Optimisme Teknologi (Sumaatmadja, 72:2000).

Antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan yang dinamis. Perubahan dalam lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan dalam kelakuan manusia untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru.

Agar batas daya dukung tidak terlampaui, maka di upayakan laju konservasi sumberdaya dan pencemaran menurun relative terhadap kenaikan kualitas lingkungan hidup. Jadi kualitas lingkungan hidup harus di upayakan bersamaan dengan ditekannya konsumsi SDA dan pencemaran (Philip kristanto dalam Susilo, 69:2008)

Pramudya (Susilo, 31:2008) menyatakan kemerosotan lingkungan atau rusaknya daya dukung lingkungan, di sebabkan oleh:

1) Faktor Internal

Yakni kerusakan yang berasal dari alam itu sendiri. Bagi masyarakat sendiri kerusakan ini sulit untuk di hindari karena merupakan bagian dari proses alam .

2) Faktor Eksternal

Yakni kerusakan lingkungan yang berasal dari perilaku manusia, terutama beralasan untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup. Kerusakan daya dukung sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan, seperti: industrilisasi, penggunaan bahan bakar fosil, dan limbah rumah tangga yang di buang sembarangan tempat.

Akibat lingkungan rusak, bencana terjadi dimana-mana, seperti dampak negatif dari kegiatan industri, pertambangan, dan pengambilan hasil hutan lainnya. Contoh efek negativ berupa pencemaran udara, pencemaran air, tanah,

banjir dan bencana alam lainnya. Akibat yang di timbulkan akan berimbas pada semua makhluk hidup yang ada di bumi seperti spesies hewan dan tumbuhan-tumbuhan yang semakin langka atau punah dan juga bencana alam yang mengakibatkan kerugian materi atau harta maupun nyawa.

Berdasarkan pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, baik benda hidup maupun mati, kondisi, keadaan, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Maka pengetahuan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang informasi data, keadaan, di alam sekitar, baik berupa keadaan sosial, maupun fisik (lingkungan) yang terekam dalam memori manusia yang saling mempengaruhi kelangsungan perkehidupan.

Untuk mendasari berbagai pemikiran mengenai pendidikan lingkungan, yang hakekat sebenarnya etika lingkungan dapat di renungkan manusia tujuh pokok di bawah ini:

- a) Manusia mempunyai ikatan dengan alam yang sifatnya dapat religius
- b) Motivasi etis dapat mendasari kecintaan alam, yang mendasarnya adalah keindahan
- c) Alam menghidupi manusia karena flora dan fauna memberikan bahan untuk sandang, pangan, dan papan.
- d) Alam merupakan serikat bagi manusia dalam mempertahankan diri dari bencana seperti badai, gempa bumi, banjir, dan pencemaran udara

- e) Alam menjadi sumber dari material genetik yang menghasilkan tanaman dan ternak serta unggas peliharaannya,
- f) Alam mempunyai arti yang penting bagi ilmu pengetahuan pendidikan dan pengejaran
- g) Alam menjadi sumber kesehatan, rekreasi dan kesenian.

Pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki seseorang bisa di peroleh dari pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan Lingkungan dalam pembelajaran Geografi di integrasikan dalam berbagai bidang studi lingkungan, seperti PKLH, Ekologi, Geografi Sosial, dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Kingsley (2009) membagi 3 macam hasil belajar yaitu :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan
- 3) Sikap dan cita-cita

Tujuan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup yaitu:

- a) Membentuk manusia yang bertanggung jawab
- b) Mengembangkan kesadaran dan kepekaan akan masalah lingkungan hidup
- c) Mengembangkan nilai-nilai dan sikap positif serta
- d) Mengembangkan motivasi dan keterampilan secara aktif dalam pengembangan kualitas lingkungan hidup.

Melalui studi pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup mahasiswa memperoleh pengetahuan lingkungan baik itu diperoleh melalui proses belajar maupun dari pengalaman terhadap informasi yang di terima secara langsung ataupun tidak langsung. Dari pengetahuan lingkungan hidup yang di peroleh akan membentuk dan memberi gambaran tentang keadaan

sekitar. Menurut Hasanuddin dalam Leisy (2006) mengatakan semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang kebersihan lingkungan dapat menambah kemajuan dan kecakapan sehingga akan mempermudah baginya untuk menciptakan dan mengembangkan lingkungan yang sehat dan bersih.

Jadi melalui pengetahuan lingkungan yang di miliki mahasiswa geografi akan dapat di tingkatkan keadaan, dalam usaha menjaga dan mengelola lingkungan sekitar, sehingga mahasiswa Geografi dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjaga lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di manusia dan lingkungan itu sendiri.

2. Motivasi Hidup Sehat

Motivasi berawal dari kata “motif” dapat di artikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 28:2010).

Menurut Donal dalam Sardian (73:2009), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “*felling*” dan di

dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam pengertian yang di kemukakan oleh Mc. Donal ini mengandung tiga elemen penting yakni;

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadi perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy di setiap “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energy manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ ”*felling*” , afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi dapat dirasakan karena adanya tujuan. Jadi motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi keunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain yang dalam hal ini adalah tujuan.

Menurut Handoko, Hani (2010), motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Selanjutnya menurut Mitchell (2010) motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu. Sejalan dengan itu Nawawi, Hadari (2010) mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar (<http://w.www.annahaira.com/motivasi-diri.html>).

Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka akan meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu sendiri tumbuh dari dalam diri seseorang. Jenis-jenis motivasi dapat timbul dari diri individu dan dapat pula dari pengaruh dari luar dirinya.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari pengaruh luar individu seperti ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu .

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus di sesuaikan dengan rumusan tujuannya

3) Menyeleksi perbuatan, yakni perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi dengan guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sadirman, 85:2009).

Sehat menurut WHO (2011) suatu keadaan yang sempurna dari fisik, mental, sosial, tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Mengandung tiga karakteristik:

- a) Merefleksikan perhatian pada individu sebagai manusia
- b) Memandang sehat dalam konteks lingkungan internal dan eksternal
- c) Sehat diartikan sebagai hidup yang kreatif dan produktif.

Menurut Pender sehat merupakan perwujudan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain (aktualisasi). Perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten sedangkan penyesuaian diperlukan untuk mempertahankan stabilitas dan integritas struktural.

Penerapan sehat merupakan fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri (*self care Resource*) yang menjamin tindakan perawatan diri secara adekuat. Parkins dalam Oktavia (2010) sehat adalah suatu keseimbangan yang dinamis antara bentuk dan fungsi tubuh dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Dari uraian diatas, maka motivasi hidup sehat adalah suatu keinginan atau dorongan yang timbul dalam tiap diri mahasiswa geografi untuk menjaga, dan mengelola lingkungan FIS (ruang perkuliahan dan Labor Geografi, taman hijau, jurusan Geografi, dan tempat-tempat di FIS) guna mencapai kesehatan

diri dan lingkungan yang optimal. Motivasi hidup sehat dapat sebagai pendorong usaha dan pencapaian suatu keadaan lingkungan yang di harapkan. Motivasi hidup sehat penting artinya dalam usaha mahasiswa/i Geografi dalam mengelolah lingkungan FIS agar tetap terjaga, asri, indah dan nyaman sehingga mendukung semua aktivitas akademik yang ada.

3. Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa kata “Kepedulian” yang mempunyai asal kata “peduli” mempunyai arti memperhatikan, mengidahkan, dan menghiraukan. Perhatian mempunyai arti respon umum terhadap sesuatu yang telah merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan, persepsi pada kita akbat kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkan kepada hal yang merangang tadi. Kepedulian mempunyai arti perihal sangat peduli, sikap mengidahkan (memperhatikan).

Peduli merupakan suatu nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Sikap peduli adalah sikap keterpanggilan untuk membantu mereka yang lemah, miskin, membantu mengatasi penderitaan, dan kesulitan yang dihadapi orang lain.

Orang-orang peduli adalah mereka yang terpanggil untuk melakukan sesuatu dalam rangka member inspirasi, memberi perubahan, kebaikan pada lingkungan sekitar (<http://fitriapратиwi.blogspot.com/2010/11>)

Akoh Martadire dalam Lusiana, kepedulian itu sebenarnya sifat, dimana rasa timbul itu karena adanya rasa cinta terhadap yang menjadi kepeduliannya,

simple mereka akan peduli sesuatu karena mereka suka akan sesuatu itu, mereka peduli (ada rasa kepemilikan). Kepedulian pada hakekatnya menunjukkan adanya perhatian terhadap sesuatu. Perhatian tersebut dapat tercermin dari sikap dan perilaku. Kepedulian dapat berwujud sikap positif maupun perilaku positif terhadap hal yang dipedulikan.

Yuhesni dalam Andesta mengatakan bahwa kepedulian adalah suatu sikap atau tingkah laku dalam upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan.

Kepedulian adalah kesanggupan untuk peka terhadap terhadap orang lain dan kesanggupan untuk merasakan perasaan orang lain serta menempatkan diri dalam keadaan orang lain. Peka yang dibicarakan dala arti sifat orang yang perhatiannya tertuju dalam, kepala diri sendiri sehingga mudah tersinggung perasaannya, melainkan sifat orang yang perhatiannya keluar, kepada orang lain yang merasa iba kepada orang lain.

Kepedulian tapaknya mudah di ucapkan tetapi hakekatnya susah direalisasikan. Ini karena pada umumnya sangat mencintai diri sendiri apabila terkait dengan harta, dan segala macam kesenangan dunia. Kepedulian adalah nilai yang sangat penting di punyai seseorang, pada nilai ini terkait banyai nilai antara lain: kedisiplinan, kejujuran, kerendahan hati, cinta kasih, keramahan, kebaikan hati kebijaksanaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kepedulian merupakan kepekaan terhadap suatu kondisi atau mampu menempatkan diri

dalam keadaan orang lain yang di tandai dengan sikap memerhatikan dan bertindak proaktif terhadap suatu kondisi.

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengelola, melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain. Menurut Terry dalam Alaindra Pengelolaan adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya Fayol dalam Alaindara mendefinisikan Pengelolaan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, pengkordinasian dan pengendalian.

Sopmawarto dalam Nora (2008) pengelolaan di artikan suatu proses cara pembuatan mengelolah atau mengendalikan. Dari berbagai pengertian pengelolaan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan tertentu yang digerakkan oleh orang lain agar melakukan kegiatan tertentu dengan memanfaatkan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.

Pengelolaan Lingkungan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk memelihara atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar kita dapat terpelihara, sebaiknya. Emantri dalam Andesta (2009) pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan bertujuan untuk :

1. Tercapai keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan pembangunan manusia dengan lingkungan
2. Terkendalannya pemanfaatan Sumber Daya Alam secara bijaksana
3. Terwujudnya manusia sebagai peranan lingkungan hidup

4. Terlaksana pembangunan berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang
5. Terlindungnya Negara terhadap dampak yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan dan pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup diperlukan agar:

1. Pembangunan dapat terlaksana dengan berkelanjutan
2. Lingkungan dapat terus menyumbangkan sumberdaya dan kondisi yang diperlukan oleh makhluk hidup.

Jadi kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan merupakan kepekaan atau rasa yang timbul dari seseorang untuk ikut serta dalam suatu kegiatan melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, dan pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Bentuk kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS, bisa dilakukan dalam mengelola ruang perkuliahan dan labor geografi, taman hijau, lingkungan pekarangan FIS, dan kepedulian dalam pengelolaan sampah dan juga wc mahasiswa.

Kepedulian Mahasiswa Geografi dalam mengelola lingkungan sangat diharapkan. Mulai dari perbuatan yang sangat sederhana hingga suatu kegiatan yang mendatangkan kebaikan untuk lingkungan itu sendiri.

4. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Motivasi Hidup Sehat Dengan Kepedulian Mahasiswa Geografi Dalam Pengelolaan Lingkungan FIS UNP

Pengetahuan lingkungan hidup dengan disertai motivasi hidup sehat yang dimiliki seseorang secara positif bila dimanfaatkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap lingkungan. Dengan adanya motivasi hidup sehat dan pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki, dapat membuat individu peduli atau ikut serta menjaga dan mengelola lingkungan sekitar.

Bila kepedulian ini dilakukan secara bersama, maka akan menghasilkan suatu keterpaduan yang besar. Dengan keterpaduan ini akan memberikan kontribusi berupa keahlian yang dapat di sumbangkan dalam usaha mengelola lingkungan, seperti halnya di lingkungan kampus. Kampus merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk mengali ilmu bagi mahasiswa. Keadaan lingkungan yang aman, bersih, dan tentram merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan studi. Salahnya satunya adalah di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial. Dengan adanya motivasi hidup sehat maka akan mendorong mahasiswa untuk berbuat atau bertingkah laku sesuai dengan pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki.

Dari pendapat diatas di simpulkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup bersih merupakan unsur yang mempengaruhi kepedulian

mahasiswa Geografi untuk ikut berperan serta melakukan pengelolaan di lingkungan FIS. Semakin tinggi pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Geografi, maka akan semakin tinggi pula kepedulian mahasiswa Geografi dalam mengelola lingkungan di FIS, dan juga motivasi hidup bersih. Semakin tinggi motivasi hidup bersih seorang mahasiswa Geografi maka di asumsikan akan memberikan kontribusi yang besar dalam kepeduliaanya untuk mengelolah lingkungan tersebut, begitu juga sebaliknya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti. Dibawah ini dikemukakan hasil sebagai studi yang rasanya relevan dengan penelitian penulis:

1. Devi (2010) yang berjudul “Hubungan latar belakang masyarakat Nelayan Dengan Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Kelurahan Pasia Nan Tigo, Padang“. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya pengetahuan yang tinggi dari neleyan akan meningkatkan tingkat kesehatan lingkungan pemukiman nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo.
2. Darmawati (2009) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Lingkungan dan jumlah anggota keluarga terhadap kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal Kec. Padang Timur“. Dimana Terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap kebersihan Lingkungan tempat tinggal Kec. Padang Timur

3. Lisafiniar (2001) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kec. Batang Kapas Kab,Pesisir selatan”. Dimana terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap masyarakat pada kesehatan lingkungan pemukiman.

C. Kerangka Konseptual

Untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS perlu di tingkatkan berbagai hal yang mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan yaitu berupa pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat.

Kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan diasumsikan oleh pengetahuan lingkungan hidup. Seseorang yang memiliki pengetahuan lingkungan hidup, maka di asumsikan tingkat kepeduliannya dalam mengelola lingkungan tersebut akan lebih besar.

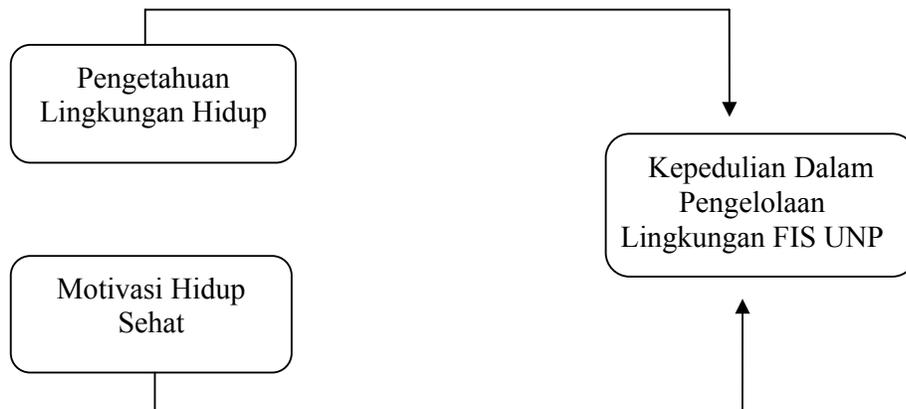
Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan hidup juga di dukung oleh motivasi hidup sehat dari diri mahasiswa. Pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat yang dimiliki oleh mahasiswa Geografi di asumsikan bisa menumbuh dan mengembangkan kesadaran diri, untuk ikut mengelolah lingkungan FIS UNP. Maka dari itu penting menumbuhkan pengertian,

penghayatan dan motivasi dari diri untuk dapat peduli dalam pengelolaan lingkungan FIS.

Kepedulian mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pandangan, perhatian, sikap, dan tingkah laku remaja, dalam memelihara menjaga dan mengelola lingkungan FIS.

Dari pendapat diatas di simpulkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehatn merupakan unsur yang mempengaruhi kepedulian mahasiswa Geografi untuk ikut berperan serta melakukan pengelolaan di lingkungan FIS. Semakin tinggi pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Geografi, maka akan semakin tinggi pula kepedulian mahasiswa dalam mengelola lingkungan di FIS, begitu juga dengan motivasi hidup sehat. Semakin tinggi motivasi hidup sehat seorang mahasiswa maka di asumsikan akan memberikan kontribusi yang besar dalam kepeduliaanya untuk mengelolah lingkungan tersebut.

Hal ini dapat di gambarkan di dalam bagan di bawah ini;



Gambar. II.1

D. Hipotesis

Berdasarkan masalah yang diteliti atau dianalisa, maka hipotesis penelitian adalah;

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi hidup sehat dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersamaan dengan kepedulian mahasiswa geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kontribusi pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat terhadap kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Dengan koefisien korelasi parsial (R) 0,247. %. Angka t hitung 2,252 > dari t tabel 1,664. Besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0.061$. Maka dapat dikatakan bahwa 6,10% variasi pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Geografi memiliki kontribusi yang sangat rendah dengan kepeduliannya dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP
2. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi hidup sehat dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Dengan koefisien korelasi parsial (R) yaitu sebesar 0.499. Angka t hitung 4,437 > dari t tabel 2,374. Besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,202$. Maka dapat dikatakan 20,20% variasi motivasi hidup sehat memiliki kontribusi yang rendah dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP

3. Terdapat hubungan pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersama-sama dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Dengan Koefisien korelasi parsial (R) yaitu sebesar 0.487. Angka t hitung 4,697 > dari t tabel 2,374. Besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0,238$. Maka dapat dikatakan variasi pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi hidup sehat secara bersamaan memberikan kontribusi yang masih tergolong rendah dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP yakni sebesar 23,80%, sedangkan sisanya 76,20 % ditentukan oleh variabel-variabel lain. Maka dari itu perlu di pertimbangkan variabel-variabel lain, yang berkemungkinan memiliki hubungan dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Pengetahuan Lingkungan Hidup mempunyai korelasi yang signifikan dan positif dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Mengingat tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Geografi berpengaruh terhadap kepedulian mahasiswa dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP, maka disarankan kepada mahasiswa Geografi yang rendah pengetahuan lingkungan hidup untuk meningkatkannya, dengan cara:

- a) Memperbanyak membaca tentang lingkungan hidup (buku, media massa, internet/ brosur lainnya)
 - b) Menambah waktu luang untuk kegiatan-kegiatan lingkungan (PKLH) seperti, ikut kegiatan goro bersama di lingkungan kampus
 - c) Mengikuti kegiatan penyuluhan atau seminar tentang lingkungan hidup
2. Motivasi hidup sehat mempunyai korelasi yang signifikan dan positif dengan kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP. Mengingat motivasi hidup sehat mahasiswa Geografi berpengaruh terhadap kepedulian mahasiswa Geografi dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP, maka di sarankan kepada mahasiswa yang rendah motivasi hidup sehatnya untuk dapat meningkatkan motivasi diri agar memiliki kepedulian dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP dengan cara;
- a) Memotivasi dalam diri sendiri yakni untuk meningkatkan rasa malu atau budaya malu
 - b) Memotivasi dalam diri sendiri yakni untuk meningkatkan rasa bertanggung jawab dalam diri sendiri
 - c) Meningkatkan minat baca tentang lingkungan hidup melalui buku-buku, media masaa (internet, brosur, Koran, pamphlet, dan lainnya)
 - d) Menerima ajakan teman atau suruhan orang lain dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman

3. Diharapkan seluruh warga kampus dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya ikut berperan serta dalam pengelolaan lingkungan FIS UNP.
4. Di sarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian replikasi dengan mengkaji permasalahan peneliti kembali dan menambahkan variabel di atas atau mengulang desain penelitian yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, A. Abdul., Nawi, M., Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan jihad Khai center.
- Anwar, Syafri . 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amelia, Rice. 2004. *Pengelolaan Arsip pada Biro Umum Kantor Gubernur Sumatera Barat*. Skripsi. FIS: UNP
- Alaindra. 2009. *Pengelolaan Industri Batu Bata di Kanagarian Anduring*. Skripsi. FIS: UNP
- Andesta, Novi. 2009. *Hubungan Pendidikan dengan Kepedulian Remaja Terhadap Kebersihan Lingkungan Kec.Sutera Kab.Pesisir Selatan*. Skripsi: Padang
- Bakaruddin. 2010. *Dasar- Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- Baktiar, Amsal. 2009. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmawati. 2009. “*Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Lingkungan dan jumlah anggota keluarga terhadap kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal Kec. Padang Timur*”. Skripsi: Padang
- Devi. 2010. “*Hubungan latarbelakang masyarakat Nelayan Dengan Kondisi Kesehatan Lingkungan Pemukiman Di Kelurahan Pasia Nan Tigo. Padang*“. Skripsi: Padang
- Fadli, Fahrur Razi. 2011. “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Geografi FIS UNP*”. Skripsi. Padang
- Handoko, Hani., Mitchell., Nawawi, Hadari. 2010. “*Motivasi*”.
- [Http://w.www.annehaira.com/](http://w.www.annehaira.com/) lDiakses 18 Maret 2011.
- [Http://Deateytomawin.wordpress.com/pembelajaran-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah.html](http://Deateytomawin.wordpress.com/pembelajaran-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah.html). Diakases 18 Maret 2011
- [Http://Mastegar.blogspot.com/Pengertian lingkungan html](http://Mastegar.blogspot.com/Pengertian%20lingkungan%20html). Diakses 02 Nov 2010